

STUDI KOMPARATIF FAKTOR RISIKO DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) ANTARA WILAYAH PESISIR DAN DATARAN TINGGI TAHUN 2023

NAMIRA SYAVIERA PUSPANEGARA-25000119130194
2023-SKRIPSI

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit yang erat kaitannya dengan kondisi lingkungan. Salah faktor yang penting dalam membatasi penyebaran penyakit DBD melalui nyamuk *Aedes sp.* adalah ketinggian wilayah. Studi komparatif mengenai penyakit DBD di Indonesia ditinjau dari letak ketinggian wilayah masih belum banyak dilakukan dan diperlukan analisis yang mendalam untuk mengetahui perbedaan faktor risiko dari kedua wilayah tersebut berdasarkan karakteristik sosiodemografi dan kondisi lingkungan tempat tinggal. Penelitian ini dilakukan pada wilayah kerja Puskesmas Bandarharjo yang terletak dekat pesisir Laut Jawa dan wilayah kerja Puskesmas Lerep yang letaknya di dataran tinggi dekat pegunungan Ungaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan faktor risiko Demam Berdarah Dengue (DBD) antara wilayah pesisir dan dataran tinggi tahun 2023. Jenis penelitian menggunakan rancangan observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Total sampel sebanyak 100 orang yang menggunakan teknik *stratified random sampling* sehingga didapatkan sampel masing-masing berjumlah 50 orang pada setiap wilayah kerja puskesmas. Hasil uji analisis *chi square* menunjukkan nilai signifikansi tingkat pengetahuan ($p\text{-value} = 0,045$), penggunaan ventilasi berkasa ($p\text{-value} = 0,284$), kepadatan hunian ($p\text{-value} = 0,0001$), keberadaan *breeding places* ($p\text{-value} = 0,044$), dan keberadaan *resting places* ($p\text{-value} = 0,659$). Kesimpulan penelitian ini bahwa di antara wilayah pesisir dan dataran tinggi ditemukan adanya perbedaan faktor risiko signifikan terkait tingkat pengetahuan, kepadatan hunian, dan keberadaan *breeding places*, serta tidak ditemukan adanya perbedaan faktor risiko signifikan terkait penggunaan ventilasi berkasa dan keberadaan *resting places*.

Kata kunci : studi komparatif, faktor risiko, demam berdarah dengue, pesisir, dataran tinggi